

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata Reguler Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Periode LXI Divisi IX.A.2 dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2017 sampai dengan 23 Februari 2017 di Dusun Dlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo selama satu bulan. Program – program yang kami laksanakan mulai dari survei hingga akhir pelaksanaan pada prinsipnya berjalan dengan lancar dan baik, namun dalam kenyataannya ada beberapa kendala yang kami hadapi diantaranya adalah terbatasnya dana, prasarana dan juga waktu. Akan tetapi hampir setiap program terlaksana dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami sangat berharap program tersebut dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait.

Selama melaksanakan KKN setiap mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, baik program individu maupun kelompok. Beberapa program mengalami perubahan untuk menyesuaikan kebutuhan dan permintaan masyarakat. Partisipasi dan antusiasme masyarakat dalam belajar sangatlah tinggi, terlihat dalam permintaan pemberdayaan kesehatan bagi lansia, penyuluhan kesehatan reproduksi bagi remaja, gerakan mengadakan aktivitas keagamaan, dan sebagainya. Interaksi antara masyarakat dengan mahasiswa KKN sangatlah baik dengan keterbukaan masyarakat dan keramahan yang selalu membantu dan mendorong agar program kerja terlaksanan secara rutin.

Masing-masing mahasiswa wajib melaksanakan 4 program, sesuai dengan aturan LPM. Program tersebut meliputi 4 bidang. Bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan olah raga, serta bidang tematik dan non tematik. Bidang keilmuan berkaitan

dengan program studi atau bidang ilmu yang serumpun dengan program studi masing-masing mahasiswa.

Berikut ini program kerja yang telah terlaksana:

1. Bidang Keilmuan

a. Pelaksanaan BimbinganBelajar

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mengajarkan kepada anak-anak dan juga sebagai sarana belajar bagi anak-anak.

b. Pemberian Penyuluhan Tentang Sampah Organik dan anorganik

Maksud dan tujuan dari sosialisasi ini, untuk memperkenalkan jenis sampah organik dan anorganik serta menjelaskan cara menangani sampah dengan cara mendaur ulang sampah.

c. Pemberian Penyuluhan Jumantik

Penyuluhan dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyakit DBD, bagaimana cara mencegah dan memberantas penyakit demam berdarah yang lebih efektif yaitu melalui pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah (PSN-DBD) dengan 4M-PLUS. Manfaatnya dari kegiatan penyuluhan adalah menambah pengetahuan masyarakat yang pada akhirnya mau dan mampu secara bersama-sama dan terus menerus berperan aktif melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan 4M-PLUS.

d. Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok

Materi pada bimbingan kelompok yaitu, kerjasama, cita-cita, motivasi belajar, gaya belajar, menghormati orang tua, serta pemutaran video motivasi diri. Materi yang disampaikan bertujuan supaya anak-anak dapat belajar untuk memahami arti kerjasama antar kelompok. Mempersiapkan cita-cita yang ingin

dicapai dimasa mendatang. Dalam proses belajar anak, dibutuhkan motivasi untuk belajar agar mereka mampu mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan penuh semangat. Disamping motivasi belajar yang baik, diperlukan juga gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan anak dalam menangkap pelajaran yang dipelajarinya. Materi bimbingan kelompok yang selanjutnya yaitu menghormati orang tua, hal ini merupakan hal yang penting untuk ditanamkan sejak kecil kepada anak, supaya anak-anak dapat menghormati orang tua.

e. Pemberian Penyuluhan PHBS

Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit. Meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi hasil belajar siswa. Citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mamapu menarik minat orang tua. Meningkatkan citra pemerintah daerah dibidang pendidikan. Menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain.

f. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja

Kegiatan ini diharapkan memberikan informasi mengenai pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan reproduksi terhadap remaja, memberikan informasi kepada instansi terkait sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan mengenai kesehatan reproduksi pada remaja dan memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan lebih lanjut tentang pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, terkait perilaku seksual dan pengambilan keputusan.

g. Pelatihan Penulisan Puisi

Pelatihan ini sebagai upaya membangkitkan minat para anak dalam dunia sastra, menambahkan wawasan para anak-anak terhadap sastra dan mencetak anak yang berpotensi dan berbakat dalam mengembangkan penulisan karya sastra (penulisan puisi).

h. Pembelajaran dengan Alat Peraga

Kegiatan ini diharapkan untuk membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dalam menyimak dan memahami materi sehingga pada akhirnya para siswa akan mampu menangkap dan memahami semua materi yang telah dipelajari. Ada banyak sekali manfaat yang bisa di peroleh dari penggunaan alat peraga pendidikan yang tepat dan efektif. Secara umum, manfaat alat peraga dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pengajar dan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

i. Easy English Practice Day

Bimbingan pembelajaran ini adalah untuk mempermudah para siswa siswi SD maupun SMP dalam menelaah bacaan dan kalimat dalam suatu teks Bahasa Inggris, dengan teknik *translation* sehingga bisa mempermudah dalam pengerjaan soal – soal Bahasa Inggris. Terlebih bagi siswa siswi daerah Jaten yang minim sekali penggunaan bahasa tersebut sehingga kami mengarahkan mereka agar lebih mudah kedepannya. Tes speaking juga diberikan untuk mempermudah tata cara bicara dalam bahasa inggris yang mana bisa melatih mereka untuk meminimalisir kesalahan dalam pengejaan kata. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para siswa siswi daerah Jaten khususnya agar bisa mempelajari Bahasa Inggris supaya lebih mudah dipahami.

j. Pelatihan Pronunciation Untuk SDEasy English Practice Day

Dalam belajar bahasa Inggris yang bukan merupakan “Mother Tongue” orang Indonesia sering kali kita menemukan kesulitan dalam mengucapkan kata dalam bahasa Inggris secara baik dan benar. Pengucapan bahasa Inggris atau yang kita kenal dengan English Pronunciation adalah bagaimana kita mengucapkan sebuah kata dalam bahasa Inggris secara baik dan benar. Perbedaan kebiasaan lidah kita dengan lidah native speaker (orang yang berbahasa Inggris sebagai bahasa ibu) merupakan penyebab seringkali kita melakukan kesalahan dalam pengucapan berbahasa Inggris.

Tetapi hal ini bukanlah penghalang bagi kita dalam belajar bahasa Inggris, karena kita dapat mempelajari English Pronunciation untuk menghindari masalah tersebut.

Hal pertama yang harus diperhatikan dalam belajar English Pronunciation adalah kepekaan pendengaran terhadap bunyi-bunyi asing yang ada dalam bahasa Inggris. Seperti yang ada dalam program kerja ini mahasiswa pertama kali mengajarkan bagaimana mengeja huruf dalam bahasa Inggris dengan diperdengarkan audio yang telah diawak oleh mahasiswa tersebut. Setelah kegiatan tersebut diharapkan sasaran sudah mengerti dan paham tentang bagaimana mengeja huruf dalam bahasa Inggris secara baik dan benar. Selanjutnya mereka di test untuk mengetahui seberapa jauh mereka memahami materi yang diberikan. Selanjutnya ketika sasaran dianggap sudah mengerti dilanjutkan dengan menyanyikan lagu ABCD, aktivitas ini menggunakan iringan music dan memiliki tempo yang lebih cepat dibanding dengan aktivitas sebelumnya.

k. Pelatihan Menghitung Cepat (Jarimatika) Pelatihan Pronunciation Untuk SDEasy English Practice Day

Materi pada Jarimatika yaitu perkalian. Materi yang disampaikan bertujuan supaya anak-anak mudah dalam mempelajari perhitungan dengan cepat. Sehingga anak-anak tidak tergantung pada kalkulator saat ujian. Dalam proses belajar ada anak yang memiliki kemampuan mengingat rendah, dengan metode jarimatika anak tidak perlu lagi mengingat hasil perkalian. Hanya dengan jarinya sendiri siswa dapat menghitung dengan cepat.

2. Bidang Keagamaan

Kegiatan dalam bidang keagamaan yang dilaksanakan antara lain:

- i. Hafalan doa sehari-hari, bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan doa-doa sehari-hari, dan menerapkannya di kehidupan keseharian. Doa-doa yang diajarkan berupa doa untuk kedua orang tua, doa selamat dunia akhirat, dan doa berpergian
- ii. Mengajarkan doa dan cara dalam bersuci (wudhu dan tayamum)
- iii. Mengajarkan tepuk islam berupa tepuk anak islam, dan tepuk anak sholeh
- iv. Mendidik anak melalui cerita dengan tema cerita tentang nabi, dan pemutaran film perjuangan
- v. Memberikan hafalan surat pendek
- vi. Memberikan pelatihan lagu-lagu islami
- vii. Memberikan bimbingan tentang gerakan dan bacaan sholat.
- viii. Menyelenggarakan pengajian untuk remaja
- ix. Perawatan masjid.

Dalam bidang keagamaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman kepada Allah serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai sarana pembangun aktivitas kegiatan di masjid, menjadikan langkah awal untuk meramaikan masjid tidak hanya saat ada perayaan hari besar agama Islam.

3. Bidang Seni dan Olah raga

Pada bidang seni dan olahraga program-programnya yaitu pelatihan gerak dan lagu yang bertujuan untuk mempersiapkan para santri yang akan mengikuti lomba gerak lagu ditingkat kecamatan. Pembuatan kerajinan tangan menggunakan botol bekas, penyelenggaraan senam, dan pelatihan tonis yang dilakukan untuk persiapan lomba.

Adapun kegiatan dalam Bidang Seni dan Olahraga bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas, ketekunan, ketelitian, kedisiplinan dan kebugaran, jasmani maupun rohani bagi kesehatan warga Pedukuhan Dlaban dan mahasiswa KKN pada khususnya.

4. Bidang Pendukung

Pada bidang pendukung, terbagi lagi dalam dua bidang yaitu bidang tematik dan non tematik. Pada bidang tematik, kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang sesuai dengan tema yang dilaksanakan dalam kelompok KKN, pada khususnya IX.A.2 Kegiatan yang dilaksanakan berupa:

1. Penyuluhan Kesehatan
2. Penyelenggaraan Yasinan
3. Pendampingan Pengajian Malam Minggu Remaja
4. Pemutaran Film Islami
5. Lomba Islami
6. Penyuluhan Kelompok Wanita Tani
7. Pelatihan Olah raga Tonis dan Bulutangkis
8. Pelatihan Pembuatan Perangkap Lalat Sederhana

9. Penyuluhan Bahan Makanan yang Mengandung Toksikologi
10. Pelatihan Gerak Lagu
11. Pelatihan Jahe
12. Penanaman Bibit Cabai
13. Senam Sehat dan Pintar Anak PAUD
14. Pelatihan Mocaf
15. Pemanfaatan Apotek Hidup

Pada bidang nontematik kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan profil ekonomi desa, penyelenggaraan plangisasi, penyelenggaraan gotong royong, lomba gerak lagu, lomba olah raga tonis dan bulutangkis, sosialisasi TPA dan bimbingan belajar, pelaksanaan pembersihan masjid, pelatihan microsoft excel dan word, mengadakan inventaris masjid, sosialisasi kesehatan. Peserta dari kegiatan tersebut adalah ibu-ibu dari RT 05 sampai dengan RT 08.

Terdapat beberapa program/kegiatan pada bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga serta pendukung yang tepat waktu dalam pelaksanaannya, hal tersebut karena penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.

Berikut ini program kerja tambahan adalah perlombaan ditingkat kecamatan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari sampai dengan 19 Februari 2017 di Lapangan Dusun Siwalan dan Gor Sentolo. Lomba yang dilombakan seperti lomba tonis yang dilaksanakan pada tanggal 16-17 Februari 2017 untuk babak penyisihan, 18 Februari 2017 untuk semi final dan final, sedangkan lomba pengelolaan mocaf dan lomba gerak dan lagu dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2017 di SDN 1 SENTOLO.

B. Evaluasi

1. Bidang Keilmuan

- a. Pelaksanaan program KKN Reguler UAD Divisi IX.A.2 diantaranya melaksanakan bimbingan belajar, dan melaksanakan program yang sesuai dengan bidang mahasiswa seperti Pemberian Penyuluhan Tentang Sampah Organik dan anorganik, Pemberian Penyuluhan Jumantik, Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok, Pemberian Penyuluhan PHBS, Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja, Pelatihan Penulisan Puisi, Pembelajaran dengan Alat Peraga, Pelatihan Menghitung Cepat (Jarimatika)Pelatihan Pronunciation Untuk SD Easy English Practice Day.

Antusias warga dan anak-anak dalam menerima pelatihan ataupun materi-materi yang disampaikan sangat baik, para warga masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler. Karena dengan adanya kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN.

2. Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan KKN Reguler UAD Divisi IX.A.2telah melaksanakan beberapa program Pembinaan TPA antara lain:

- a. Pendampingan Membaca Al-qur'an dan iqro
- b. Hafalan doa sehari-hari, bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan doa-doa sehari-hari, dan menerapkannya dikehidupan keseharian. Doa-doa yang diajarkan berupa doa untuk kedua orang tua, doa selamat dunia akhirat, dan doa berpergian.
- c. Mengajarkan doa dan cara dalam bersuci (wudhu dan tayamum)

- d. Mengajarkan tepuk islam berupa tepuk anak islam, dan tepuk anak sholeh
- e. Mendidik anak melalui cerita dengan tema cerita tentang nabi, dan pemutaran film perjuangan
- f. Memberikan hafala surat pendek
- g. Memberikan pelatihan lagu-lagu islami
- h. Memberikan bimbingan tentang gerakan dan bacaan sholat.
- i. Menyelenggarakan pengajian untuk remaja
- j. Perawatan masjid.

Kegiatan - kegiatan diatas dapat memompa semangat anak-anak maupun bapak-bapak dan ibu-ibu untuk memegang teguh semangat Islam. TPA di Rumah Bu Nuryang sudah ada sebelumnya mengalami peningkatan jumlah santri setelah program-program dibidang keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler UAD Divisi IX.A.2.

3. Bidang Seni dan Olah Raga

Anak-anak TPA di Rumah Bu Nurbegitu antusias dalam bidang seni dan olah raga yang diadakan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan yang diadakan berupa pelatihan gerak lagu, pelatihan musik, pelatihan membuat bingkai foto dari karton, pelatihan membuat bunga dari sedotan, pelatihan membuat celengan dari botol bekas, pembuatan kerajinan tangan menggunakan manik-manik, pembuatan kerajinan tangan dari stik ice cream, pelatihan membuat lukisan dari benang, pelatihan pembuatan pot bunga dari botol bekas, penyelenggaraan pelatihan senam, dan pelatihan tonis yang dilakukan untuk persiapan lomba.

Pelaksanaan program bidang seni dan olahraga ini dapat berjalan dengan baik tanpa kendala yang berarti. Karena antusias anak—anak dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan mempermudah mahasiswa KKN dalam melaksanakan program.

4. Bidang Pendukung

Dalam bidang tematik dan non tematik, KKN Reguler Divisi IX.A.2 dalam bidang tematik, program yang dilaksanakan, antara lain:

1. Penyuluhan Kesehatan
2. Penyelenggaraan Yasinan
3. Pendampingan Pengajian Malam Minggu Remaja
4. Pemutaran Film Islami
5. Lomba Islami
6. Penyuluhan Kelompok Wanita Tani
7. Pelatihan Olah raga Tonis dan Bulutangkis
8. Pelatihan Pembuatan Perangkap Lalat Sederhana
9. Penyuluhan Bahan Makanan yang Mengandung Toksikologi
10. Pelatihan Gerak Lagu
11. Pelatihan Jahe
12. Penanaman Bibit Cabai
13. Senam Sehat dan Pintar Anak PAUD
14. Pelatihan Mocaf
15. Pemanfaatan Apotek Hidup

Sedangkan dalam bidang non tematik program yang dilaksanakan antara lain:

- a. pembuatan profil ekonomi desa
- b. penyelenggaraan plangisasi
- c. penyelenggaraan gotong royong
- d. lomba gerak lagu

- e. lomba olah raga tonis dan bulutangkis
- f. sosialisasi TPA dan bimbingan belajar
- g. pelaksanaan pembersihan masjid
- h. pelatihan microsoft excel dan word
- i. mengadakan inventaris masjid
- j. sosialisasi kesehatan.

Program-program tersebut disambut baik oleh warga dusun Dlabansehingga dapat berlangsung dengan baik. Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- b. Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.

b. Faktor-faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- 1) Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja KKN. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas

kehadiran mahasiswa KKN menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Pedukuhan Dlaban.

- 2) Warga memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan KKN, seperti kegiatan bimbingan belajar, TPA, seni & olahraga.